

## The Effect of E-Commerce and the Use of Accounting Information Systems on Entrepreneurial Decision Making (Case Study on Accounting Students of the Faculty of Business Economics and Humanities, Dhyana Pura University)

**Pengaruh *E-Commerce* dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika Bisnis dan Humaniora Universitas Dhyana Pura)**

Maria Archiana Vianey Witu<sup>1</sup>, Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani<sup>2\*</sup>, Luh Diah Citra Resmi Cahyadi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(\*) Corresponding Author: [sripurnama@undhirabali.ac.id](mailto:sripurnama@undhirabali.ac.id)

**Article info**

**Keywords:**

*E-commerce, Accounting Information Systems, Entrepreneurial Decision- Making*

**Abstract**

*The objective of this study is to investigate the impact of e-commerce and the utilization of accounting information systems on entrepreneurial decision-making among accounting students enrolled in the faculty of business economics and humanities at Dhyana Pura University. The sample consisted of 46 respondents who were recruited through convenience sampling. The major source of this research data was derived from a questionnaire. The analytical methodologies employed in this work encompass was the classical assumption test, multiple linear regression, hypothesis testing, and determination testing. The findings obtained by conducting data analysis using SPSS 25, indicated that the result of the hypothesis testing, namely t-test, revealed a significant relationship between e-commerce (X1) and the utilization of accounting information systems (X2) in influencing the decision-making process for entrepreneurship (Y). The findings from the F-test indicated that the coefficient of determination, also known as Adjusted R Square (R2), is 0.613, equivalent to 61.3%. This value provided evidence that the combined influence of e-commerce and the utilization of accounting information systems has a statistically significant and positive impact on entrepreneurial decision-making.*

**Kata kunci:**

*E-commerce, Sistem Informasi Akuntansi, Keputusan Berwirausaha*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *e-commerce* dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan berwirausaha pada mahasiswa jurusan akuntansi fakultas Ekonomika Bisnis dan Humaniora universitas Dhyana Pura. Sampel terpilih sebanyak 46 responden dengan metode *convenience sampling*. Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner (primer). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, regresi linier berganda, hipotesis dan uji determinasi. Hasil analisis data dengan

bantuan SPSS 25 menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis secara persial (t- test) e-commerce (X1) dan penggunaan sistem informasi akuntansi (X2) berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha (Y). Berdasarkan hasil uji hipotesis simultan (F-test) nilai koefisien determinasi atau Adjusted R Square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,613 atau 61,3% membuktikan bahwa variabel e-commerce dan penggunaan sistem informasi akuntansi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

## PENDAHULUAN

Kewirausahaan telah lama menjadi perhatian penting dalam mengembangkan pertumbuhan sosial dan ekonomi suatu negara, termasuk Indonesia. Seiring dengan berkembangnya arus globalisasi, kewirausahaan semakin menjadi perhatian penting dalam menghadapi tantangan ekonomi dalam hal kreativitas dan inovasi (Ernawatiningsih, 2019). Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Komenkop dan UKM) mengembangkan program wirausaha muda di tahun 2021 yang bertujuan untuk meningkatkan rasio kewirausahaan tingkat nasional dan menjadi program yang diprioritaskan oleh Komenkop dan UKM dengan target rasio kewirausahaan nasional mencapai 3,9% sampai tahun 2024 dengan penambahan 1,5 juta wirausaha yang ditujukan untuk dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Program ini akan memberikan kemudahan bagi para mahasiswa yang ingin memulai untuk berwirausaha. Dalam menyikapi persaingan dalam dunia bisnis di masa depan, maka dibutuhkan upaya untuk menyeimbangkan daya saing dan pengembangan wirausahawan muda harus diarahkan pada kelompok intelektual yaitu mahasiswa yang harus didorong dan ditumbuhkan keputusannya untuk berwirausaha (Kusumawati, dkk., 2022).

Aspek kewirausahaan memiliki peran yang besar dalam pembangunan ekonomi melalui penciptaan inovasi, lapangan kerja, dan kesejahteraan. usaha yang dibangun wirausahawan akan mendorong perkembangan sektor-sektor produktif. Semakin banyak suatu negara memiliki wirausahawan, maka pertumbuhan ekonomi negara tersebut akan semakin tinggi. Terdapat lima kombinasi baru yang dibentuk oleh kewirausahaan yaitu memperkenalkan produk baru atau dengan kualitas baru, memperkenalkan metode produksi baru, membuka pasar baru, serta memperoleh sumber pasokan baru dari bahan atau komponen baru (Ghorbel, 2019). Suatu negara dapat dikatakan negara maju apabila rata-rata jumlah wirausahawan mencapai 12%, sementara bagi negara berkembang untuk menjadi negara maju minimal memiliki rasio kewirausahaan sebesar 4% dari total populasi (Setiawan & Iskandar, 2021). Adapun data rasio kewirausahaan negara-negara di wilayah Asia Tenggara ditunjukkan pada tabel berikut;

No	Negara	Rasio kewirausahaan
1	Singapura	8,76%
2	Malaysia	4,74%
3	Thailand	4,26%
4	Indonesia	3,47%
5	Filipina	2,84%
6	Vietnam	2,66%
7	Kamboja	2,52%
8	Brunei Darussalam	2,01%
9	Laos	1,96%
10	Myanmar	1,94%

11 Timor Leste 1,92%  
*Sumber: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (2021)*

Tabel diatas menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat keempat ditinjau dari rasio kewirausahaan negara-negara di wilayah Asia Tenggara, yang mana persentase kewirausahaan Indonesia sebesar 3,47% dari total populasi pada tahun 2021. Data ini menunjukkan bahwa tingkat wirausaha di Indonesia masih rendah dan berada di bawah Singapura, Malaysia, dan Thailand yang mampu memperoleh rasio kewirausahaan melampaui 4%. Data juga dapat menunjukkan bahwa Indonesia menghadapi masalah keterbatasan minat maupun kesempatan berwirausaha. Disamping itu, rendahnya tingkat wirausaha di Indonesia yang ditinjau dari perbandingan jumlah penduduk disebabkan oleh faktor-faktor kompleks yang memengaruhi ekosistem kewirausahaan. Lingkungan regulasi dan birokrasi yang sulit menjadi hambatan bagi calon wirausaha yang ingin memulai bisnis, terbatasnya akses terhadap pembiayaan yang menghambat inovasi dan pertumbuhan bisnis, serta kurangnya pendidikan kewirausahaan yang diperlukan untuk memulai dan mengelola bisnis.

**METODE**

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi 2019-2020 Fakultas Ekonomika bisnis dan humaniora universitas dhyana pura sebanyak 190 orang. Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner online. Metode statistik dalam menganalisis data dan menguji hipotesis menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel* dan *SPSS (Statistical Package for Social Sciences)* versi 25.00.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

**Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif variabel penelitian memberikan gambaran atau deskripsi suatu data serta memberikan informasi tentang data yang dimiliki tanpa bermaksud menguji hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *e-commerce* ( $X_1$ ) dan penggunaan sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ) terhadap pengambilan keputusan berwirausaha ( $Y$ ). Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data hasil kuesioner yang mendukung dengan penyebaran secara proposional yang disebarkan kepada para mahasiswa Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora di Universitas Dhyana Pura dengan total sampel sebanyak 46 orang.

**Uji Normalitas**

	<i>Unstandardied Residual</i>
N	46
<i>Test Statistic</i>	0,123
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,078

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* pada Tabel, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,078 yang lebih besar dari 0,05 ( $0,078 > 0,05$ ). Hasil mengindikasikan bahwa data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

### Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Colinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
<i>E-commerce</i> ( $X_1$ )	0,585	1,710
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ )	0,585	1,710

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada Tabel, dapat dilihat bahwa koefisien *Tolerance* variabel bebas yaitu *e-commerce* ( $X_1$ ) dan penggunaan sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ) masing-masing sebesar 0,585 yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF masing-masing sebesar 1,710 yang lebih kecil dari 10. Hasil ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala multikolinear dari model regresi yang dibuat.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.	Keterangan
<i>E-commerce</i> ( $X_1$ )	0,388	Lolos Uji
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ )	0,562	Lolos Uji

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel, dapat diketahui nilai signifikansi setiap variabel bebas yaitu *e-commerce* ( $X_1$ ) sebesar 0,388 dan penggunaan sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ) sebesar 0,562 yang masing-masing lebih besar dari 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil perhitungan koefisien determinasi ditunjukkan dari angka *Adjusted R Square* pada Tabel. Koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0,613 memiliki arti bahwa sebesar 61,3% variasi pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora di Universitas Dhyana Pura dipengaruhi oleh *e-commerce* dan penggunaan sistem informasi akuntansi, sedangkan sisanya sebesar 38,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Diketahui nilai F hitung sebesar 36,635 dengan signifikansi sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai F tabel sebesar 3,204, maka F hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai F tabel ( $36,635 > 3,204$ ). Hasil ini dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Indikasi dari hasil tersebut yaitu *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha, sehingga memenuhi syarat kelayakan model.

### Uji Hipotesis (Uji t)

#### Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Variabel	Nilai t Hitung	Nilai Signifikansi
<i>E-commerce</i> ( $X_1$ )	3,611	0,001
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ )	3,607	0,001

Diketahui nilai t hitung variabel *e-commerce* ( $X_1$ ) sebesar 3,611 dengan signifikansi sebesar 0,001. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 2,017, maka t hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t tabel ( $3,611 > 2,017$ ). Hasil ini dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

## Pembahasan

### Pengaruh *E-commerce* terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Pengujian pengaruh pengetahuan *e-commerce* ( $X_1$ ) terhadap pengambilan keputusan berwirausaha ( $Y$ ) menunjukkan hasil bahwa t hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t

tabel ( $3,611 > 2,017$ ). Hasil ini mengartikan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha, sehingga  $H_1$  diterima. Hasil pengujian tersebut dapat berarti bahwa semakin baik persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora di Universitas Dhyana Pura mengenai *e-commerce*, maka pengambilan keputusan berwirausahanya juga akan semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya, persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora di Universitas Dhyana Pura mengenai *e-commerce* maka pengambilan keputusan berwirausahanya juga akan semakin rendah.

Hasil penelitian ini memiliki relevansi dengan fenomena *e-commerce* yang telah mengalami pertumbuhan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Semakin banyaknya orang yang berbelanja dan bertransaksi secara *online* saat ini, maka pemahaman mengenai bagaimana *platform e-commerce* dapat mempengaruhi pengambilan keputusan para mahasiswa. Melalui *e-commerce*, pengusaha dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi dan data mengenai pasar, produk, dan tren konsumen. Informasi yang lebih lengkap dan mudah diakses mendorong mahasiswa sebagai calon wirausaha untuk membuat keputusan yang lebih baik dan berdasarkan fakta dalam memulai atau mengembangkan usaha.

*Technology Acceptance Model (TAM)* mendasari pengaruh *e-commerce* terhadap pengambilan keputusan berwirausaha karena TAM merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi penerimaan teknologi khususnya persepsi kemudahan penggunaan. Teori *Technology Acceptance Model (TAM)* menggambarkan alasan seseorang untuk memilih untuk menggunakan *e-commerce* dalam kegiatan usaha dan bagaimana faktor-faktor ini dapat mempengaruhi keputusannya untuk memulai atau mengembangkan bisnis atau berwirausaha. Jika mahasiswa merasa bahwa *platform e-commerce* mudah digunakan, maka lebih cenderung untuk menerima dan mengadopsi teknologi tersebut. Pengadopsian *e-commerce* membuat mahasiswa lebih mudah mengelola dan menjalankan bisnis secara *online*, sehingga dapat meningkatkan pengambilan keputusan berwirausaha.

### **Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha**

Pengujian pengaruh pengetahuan penggunaan sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ) terhadap pengambilan keputusan berwirausaha ( $Y$ ) menunjukkan hasil bahwa  $t$  hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai  $t$  tabel ( $3,607 > 2,017$ ). Hasil ini mengartikan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha, sehingga  $H_2$  diterima. Hasil pengujian tersebut dapat berarti bahwa semakin baik persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora di Universitas Dhyana Pura mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi, maka pengambilan keputusan berwirausahanya juga akan semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya, persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora di Universitas Dhyana Pura mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi maka pengambilan keputusan berwirausahanya juga akan semakin rendah. Hasil penelitian ini memiliki relevansi dengan fenomena era digital dan informasi saat ini membuat Sistem Informasi Akuntansi (SIA) telah menjadi bagian integral dari proses akuntansi dan pengelolaan keuangan bisnis.

Mahasiswa sebagai calon wirausaha membutuhkan informasi akurat dan relevan untuk mengambil keputusan yang baik terkait strategi bisnis, alokasi sumber daya, pengelolaan keuangan, dan evaluasi kinerja bisnis, sehingga indikasi penelitian ini akan memberikan pemahaman tentang bagaimana SIA dapat berperan dalam menyediakan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan berwirausaha. *Technology Acceptance Model (TAM)* mendasari pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi

terhadap pengambilan keputusan berwirausaha karena TAM menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan teknologi akan mempengaruhi niat dan penerimaan mahasiswa untuk mengadopsi teknologi, termasuk pengadopsian SIA dalam pengambilan keputusan berwirausaha.

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan persepsi tentang kegunaan sistem informasi akuntansi dapat menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan berwirausaha karena pengguna dapat menganggap bahwa sistem informasi akuntansi dapat membantu bisnis dalam mengelola informasi keuangan dan memantau kinerja dengan lebih efektif dan efisien. Hasil penelitian ini memperkuat beberapa penelitian sebelumnya yaitu Guerrero, *et al.* (2018) yang membuktikan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha, sehingga mengimplikasikan adanya dampak dari penggunaan sistem informasi akuntansi dalam mendukung keputusan untuk memulai atau mengembangkan usaha. Mahasiswa yang memiliki persepsi yang baik terhadap sistem informasi akuntansi cenderung menghargai pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif dalam bisnis, sehingga dapat memahami nilai pentingnya pemantauan keuangan, pelacakan pendapatan dan pengeluaran, serta analisis keuangan yang akurat. Persepsi positif tersebut mendorong mahasiswa untuk menggunakan sistem informasi akuntansi dalam mengelola keuangan usaha sebagai bentuk keputusan berwirausahanya. Indikasi dari hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yaitu penggunaan sistem informasi akuntansi dapat membantu pengambilan keputusan berwirausaha yang lebih baik dengan memudahkan akses informasi keuangan, melakukan analisis data yang lebih efektif, mengurangi risiko kesalahan, meningkatkan efisiensi operasional, serta membuat maupun memperbaiki strategi bisnis.

## SIMPULAN

Beberapa simpulan sebagai berikut: 1) *E-commerce* berpengaruh positif dan signifikan pada pengambilan keputusan berwirausaha. Indikasi penelitian menunjukkan bahwa semakin baik persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora di Universitas Dhyana Pura mengenai *e-commerce*, maka pengambilan keputusan berwirausahanya juga akan semakin tinggi. 2) Penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan pada pengambilan keputusan berwirausaha. Indikasi penelitian menunjukkan bahwa semakin baik persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora di Universitas Dhyana Pura mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi, maka pengambilan keputusan berwirausahanya juga akan semakin tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ernawatiningsih, N. P. L. (2019). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 34. <https://doi.org/10.38043/jimb.v4i1.2157>
- Ghorbel, J. (2019). A Study of Contingency Factors of Accounting Information System Design in Tunisian SMIs. *Journal of the Knowledge Economy*, 10(1), 74–103.
- Kusumawati, I., Hartono, S., & Kustiyah, E. (2020). Kemudahan, Kepercayaan dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Pembelian Pengguna Dompot Digital OVO di Surakarta. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 11(1).
- Setiawan, U., & Iskandar, Y. (2021). Faktor-Faktor Motivasi Mahasiswa dalam Berwirausaha. *Prosiding SENMABIS: Seminar Nasional Manajemen dan Bisnis, Vol. 1. No.1*. Sukabumi. Universitas Nusa Putra.